

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		Jun-21	Mar-21	Dec-20	Sep-20	Jun-20
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	14,121,138	14,088,886	13,876,745	13,643,361	13,402,878
2	Modal Inti (Tier 1)	14,121,138	14,088,886	13,876,745	13,643,361	13,402,878
3	Total Modal	14,601,463	14,604,626	14,420,668	14,258,068	14,034,518
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	43,803,080	45,832,237	46,482,033	52,102,220	53,538,825
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	32.24%	30.74%	29.85%	26.19%	25.03%
6	Rasio Tier 1 (%)	32.24%	30.74%	29.85%	26.19%	25.03%
7	Rasio Total Modal (%)	33.34%	31.87%	31.02%	27.37%	26.21%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	24.34%	22.87%	22.02%	18.37%	17.21%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	70,320,645	72,701,969	74,710,403	83,097,775	79,425,882
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	20.08%	19.38%	18.57%	16.42%	16.87%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	20.08%	19.38%	18.57%	16.42%	16.87%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	20.08%	19.38%	18.57%	16.42%	16.87%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	20.08%	19.38%	18.57%	16.42%	16.87%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	12,195,052	14,029,679	13,704,693	10,285,863	10,299,299
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	3,978,450	4,023,758	3,763,003	4,211,349	4,623,566
17	LCR (%)	306.53%	348.67%	364.20%	244.24%	222.76%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	33,940,425	32,877,405	35,348,233	39,090,940	38,211,988
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	24,558,232	26,927,730	28,221,502	32,196,593	32,068,709
20	NSFR (%)	138.20%	122.09%	125.25%	121.41%	119.16%

**Analisis Kualitatif**

- Nilai Rasio Total Modal untuk periode Juni 2021 adalah 33,34%, meningkat dibandingkan dengan periode Maret 2021 adalah 31,87% yang disebabkan oleh penurunan pada Total Aset Tertimbang Menurut Risiko yang disebabkan oleh penurunan kredit yang diberikan.

- Nilai Rasio Pengungkit untuk periode Juni 2021 sebesar 20,08%, meningkat dibandingkan dengan Rasio Pengungkit periode Maret 2021 sebesar 19,38%. Peningkatan Rasio Pengungkit dikarenakan menurunnya Eksposur Aset dari kredit yang diberikan. Komponen total eksposur yang dimiliki bank pada saat ini terdiri dari Eksposur Aset, Eksposur Transaksi Derivatif dan Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA), pada periode ini bank tidak memiliki Eksposur dari Transaksi *Securities Financing Transaction* (SFT). Total Eksposur yang dimiliki bank paling berpengaruh atau terbesar dari Eksposur Aset dari komponen Kredit yang Diberikan.

- Nilai rasio LCR PT. Bank Mizuho Indonesia pada posisi Juni 2021 adalah 306,53%, menurun dibandingkan dengan periode sebelumnya di bulan Maret 2021 sebesar 348,67% yang disebabkan oleh penurunan pada nilai Total HQLA yang disebabkan oleh penurunan Penempatan pada Bank Indonesia.

- Rasio NSFR pada periode Juni 2021 adalah sebesar 138,20% meningkat dibandingkan dengan periode Maret 2021 sebesar 122,09%, yang disebabkan oleh menurunnya RSF (Required Amount of Stable Funding) dimana yang mengalami penurunan di komponen eksposur *Performing Loan*. Komposisi utama NSFR dipengaruhi oleh Modal KPMM, Pendanaan dari DPK (Dana Pihak Ketiga) dan Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri dari Parent Bank untuk komponen ASF (Available Stable Funding) dan Kredit yang diberikan untuk komponen RSF (Required Amount of Stable Funding), yang merupakan komponen aset dan liabilitas yang saling bergantung dan berpengaruh pada rasio NSFR.